

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ilmu Kesehatan Kulit dan Ilmu Kesehatan Masyarakat

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Banyumanik dengan melibatkan siswa kelas 1 SMA Negeri 9 Semarang. Waktu penelitian dimulai dengan pengusulan judul penelitian, penelusuran daftar pustaka, persiapan proposal penelitian, merancang kuisioner, membuat modul penyuluhan, konsultasi dengan pembimbing, pelaksanaan penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir yang dimulai dari bulan November 2015 dan diharapkan selesai pada bulan Mei 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-expeiment*) dengan rancangan *pretest-posttest control group design*.⁴⁰ Rancangan penelitian ini digunakan dengan pertimbangan bahwa penelitian lapangan untuk memenuhi kriteria randomisasi dari *true experiment design* sangat sulit dan biayanya mahal. Di samping itu rancangan ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan-pelatihan lainnya.⁴¹ Penelitian ini menggunakan tiga kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan melalui metode ceramah, kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan melalui pendekatan *blended learning* dan kelompok kontrol yang tidak di beri perlakuan apapun hanya di berikan pretes dan post tes.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴² Sehingga, populasi target dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri Semarang.

3.4.2 Populasi terjangkau

Dalam penelitian ini semua populasi yang ditargetkan dapat dijangkau, dengan demikian populasi terjangkau adalah siswa kelas 1 SMA Negeri 9 Semarang.

3.4.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SMA Negeri 9 Semarang sebanyak 6 kelas yang tersebar dalam sekolah dalam tabel berikut:

Tabel 2. Sampel penelitian

No	Nama Sekolah	Lokasi di Kecamatan Banyumanik	Jumlah Siswa	Kelas Sampel
1	SMA Negeri 9 Semarang	Dalam kecamatan	50 siswa	6 kelas

Seluruh sampel dalam penelitian harus memenuhi kriteria berikut:

3.4.3.1 Kriteria inklusi

Seluruh siswa kelas 1 SMA Negeri 9 Semarang

Bersedia mengikut penelitian.

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

Tidak mengikuti proses penelitian hingga akhir

3.4.4 Cara sampling

Mengingat bahwa populasi secara alami telah tersebar ke dalam kelas-kelas, maka tidak memungkinkan untuk melakukan random secara individu. Oleh karena itu, cara pengambilan sampel dilakukan dengan memilih kelas-kelas yang sudah ada disebut dengan *cluster sampling*⁴³. Pertimbangan diatas dipilih cara sampling

menggunakan *Random sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara mengacak beberapa kelas yang sudah tersedia sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁴⁰

3.4.5 Besar sampel

Jumlah sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

Keterangan :

n_1 = besar sampel kelompok perlakuan

n_2 = besar sampel kelompok kontrol

Z_α = kesalahan tipe I

Z_β = kesalahan tipe II

S = simpangan baku

$X_1 - X_2$ = perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna

Perhitungan:

Peneliti menetapkan kesalahan tipe I sebesar 5% dengan hipotesis dua arah ($Z_\alpha=1.960$) dan kesalahan tipe II sebesar 15% ($Z_\beta=1.036$). Perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna adalah 4 poin, sedangkan simpangan baku tidak ditemukan dari kepustakaan, sehingga dilakukan *judgement* selisih tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 2 kali lipat perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna ($S=8$), sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{(1,960 + 1,036)8}{4} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 35,904064$$

Dengan pembulatan ke atas maka besar sampel minimal yang dibutuhkan untuk kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah masing-masing 36 orang. Dengan perkiraan *drop out* sebesar 40% yaitu 4 orang, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sejumlah 50 orang untuk masing-masing kelompok perlakuan.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yang di manipulasi:

- KC : perlakuan penyuluhan menggunakan metode ceramah.
- KB : perlakuan penyuluhan menggunakan metode pendekatan *blended learning*.
- KK : tidak diberi perlakuan penyuluhan hanya di berikan pretes dan posttes

3.5.2 Variabel terikat

Pengetahuan dan sikap tentang Infeksi Menular Seksual (IMS)

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional

3.7 Cara Pengumpul Data

No	Variabel	Skala
1	Variabel bebas pada penelitian ini adalah KC, KB dan KK yang masing-masing didefinisikan secara operasional secara berikut: KC adalah penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah Pertemuan tatap muka selama 1 jam pelajaran (selama 35 menit) dilakukan berturut-turut setiap	Nominal (ada 2 katagori yang saling terpisah)

satu minggu sekali dalam 3 minggu, yang masing-masing terdiri dari:

- 5 menit pembukaan
- 10 menit pretes pertama
- 15 menit penjelasan dengan penayangan *power point* mengenai IMS menggunakan LCD
- 5 menit tanya jawab diakhiri dengan pembagian

KB adalah penyuluhan dengan menggunakan pendekatan *blended learning*. Pertemuan tatap muka selama 1 jam pelajaran (selama 35 menit) dilakukan berturut-turut setiap satu minggu sekali dalam 3 minggu, yang masing-masing tatap muka terdiri dari:

1. 5 menit pembukaan
2. 10 pre tes pertama
3. 15 menit sosialisasi tentang IMS dengan penanyangan *website*
4. 5 menit tanya jawab dan pembagian *username*, dimana diberitahukan kepada siswa bahwa *website* tersebut bisa dibuka 24 jam selama masa penelitian dengan menggunakan *username* tersebut.
5. Untuk pertemuan kedua dan ketiga tidak melalui tatap muka, namun cukup melalui komunikasi lewat email yang sudah ada di *website*.

KK adalah kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun, hanya dengan pemberian pretes dan post tes saja selama 1 jam pelajaran (selama 15 menit)

- 5 menit pembukaan
- 10 pre tes pertama

2	Pengetahuan adalah suatu istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang tentang sesuatu. Dalam penelitian ini, didefinisikan secara operasional sebagai skor hasil tes pengetahuan tentang IMS yang terdiri dari 30 soal tes mengenai etiologi, faktor resiko	Interval (data yang diperoleh dari pengukuran)
---	---	--

penyakit , gejala dan tanda, dan cara pencegahan.

Favorable

Benar : 1

Salah : 0

Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

Skor ini diperoleh dibagi menjadi 3 kategori.

a. Kategori baik (76-100%)

b. Kategori sedang (56%-75%)

c. Kategori rendah (<56%)

- | | | |
|----------|--|----------|
| 3 | Sikap merupakan predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam penelitian ini, didefinisikan secara operasional sebagai skor yang diperoleh setelah pengerjakan kuisioner sikap mengenai IMS adalah kesediaan untuk bereaksi secara positif, netral atau negatif terhadap pencegahan IMS yang terdiri dari 10 soal. Setiap pertanyaan diberi skor berdasarkan kriteria Likert. ⁴⁴
Untuk pernyataan <i>favourable</i> bila menjawab:
Sangat setuju : nilai 5
Setuju : nilai 4
Ragu-ragu : nilai 3
Tidak setuju : nilai 2
Sangat tidak setuju : nilai 1
Sedangkan pernyataan <i>unfavourable</i> bila Menjawab:
Sangat tidak setuju : nilai 5
Tidak setuju : nilai 4
Ragu-ragu : nilai 3
Tidak setuju : nilai 2
Setuju : nilai 1
Skor ini diperoleh memiliki rentang nilai 12-60, dan dibagi menjadi 3 kategori
a. Sikap positif : 31-50
b. Sikap netral : 21-30
c. Sikap negatif : 10-20 | Interval |
|----------|--|----------|

Bahan kelompok kontrol berupa kuisioner yang dibagikan dalam bentuk pre tes pertama. Sedangkan bahan untuk kelompok eksperimen (kelompok ceramah dan

blended learning) berupa materi penyuluhan tentang IMS dalam bentuk teks, gambar, video yang disajikan secara langsung dan melalui *website*.

3.7.1 Alat

Alat kelompok kontrol terdiri dari LCD, papan tulis. Sedangkan alat untuk kelompok eksperimen terdiri dari komputer yang sudah terhubung dengan internet, dan *smartphone*.

3.7.2 Jenis data

Data yang diambil merupakan data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah pengetahuan dan sikap siswa kelas 1 SMA Negeri Semarang tentang IMS.

Tabel 4. Jenis dan sumber data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Pengetahuan	Siswa	Test pengetahuan
2	Sikap siswa	Siswa	Kuisisioner

3.7.3 Cara kerja

3.7.3.1 Model persiapan

1. Mengumpulkan data
2. Mempersiapkan tes dan kuisisioner
3. Memvalidasi tes dan kuisisioner
4. Mempersiapkan *power point*
5. Mempersiapkan *website*
6. Membagi sampel
7. Membuat *inform consent*
8. Menentukan jadwal penyuluhan
9. Menentukan jadwal pretest dan posttest
10. Melakukan penelitian

3.7.3.2 Model pelaksanaan penelitian

1. Kelompok Ceramah

- a. Pertemuan pertama didahului dengan pemberian *informed consent*, pretes pertama berupa kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner sikap
- b. Dilanjutkan dengan memberikan perlakuan penyuluhan metode ceramah melalui power point selama 1 jam pelajaran (35 menit).
- c. Mengakhiri penyuluhan dengan tanya jawab
- d. Pertemuan pertama, dan kedua dilakukan berturut-turut seminggu sekali dalam 2 minggu.
- e. Pertemuan kedua setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan melakukan posttest pengetahuan kedua berupa kuisisioner pengetahuan.
- f. Pertemuan ke tiga dilakukan posttest kedua dengan memberikan kuisisioner sikap ke dua.
- g. Melakukan evaluasi, analisis data, dan membuat laporan penelitian

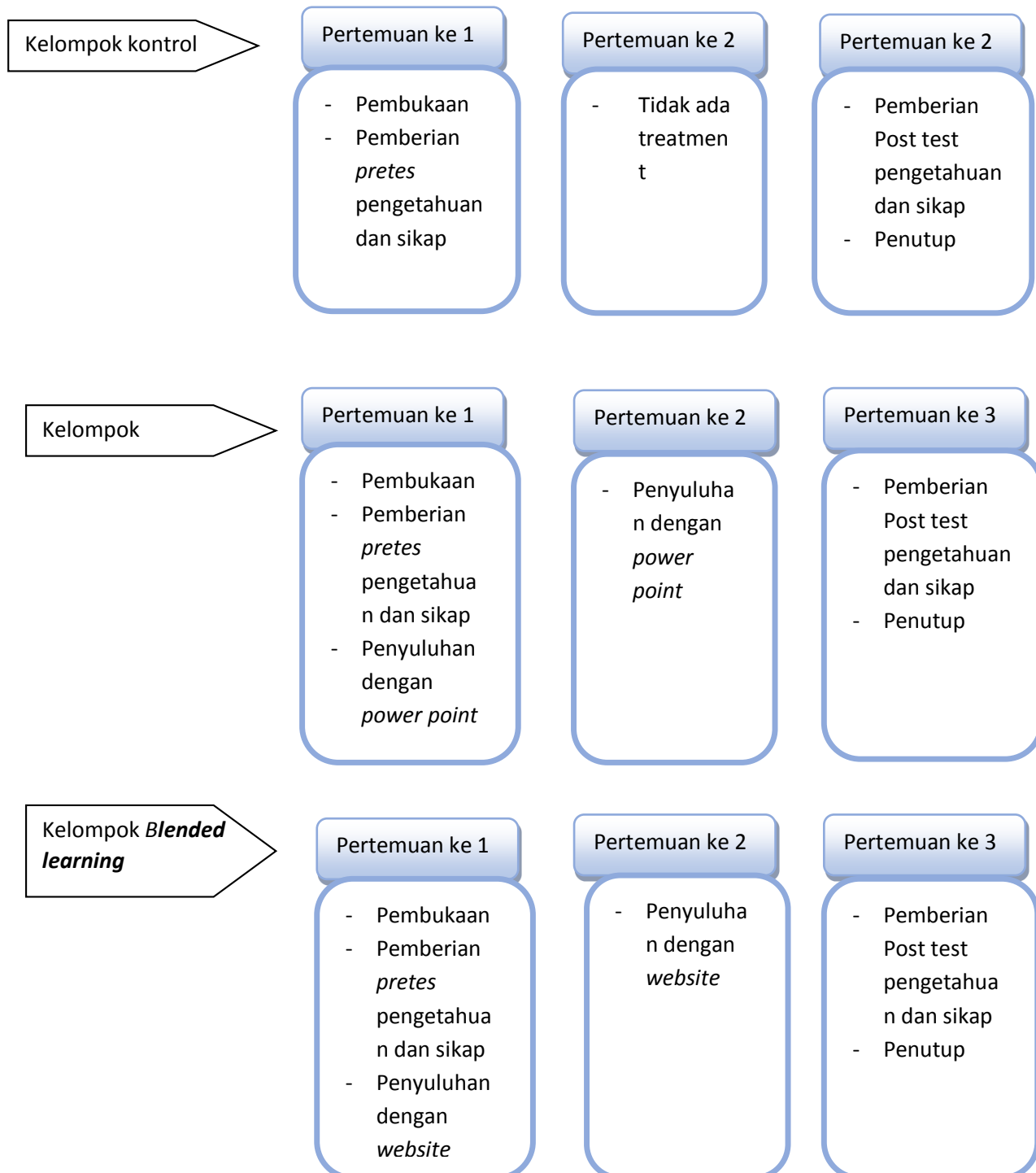
2. Kelompok *blended learning*

- a. Pertemuan pertama didahului dengan pemberian *Informed consent*, pretes pertama berupa kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner sikap
- b. Dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan dengan pendekatan *blended learning* selama 1 jam pelajaran (35 menit).
- c. Mengakhiri penyuluhan dengan tanya jawab dan pembagian *username*.
- d. Pertemuan pertama, dan kedua dilakukan

berturut-turut sekali dalam seminggu selama 2 minggu.

- e. Untuk pertemuan kedua tidak melalui tatap muka, namun cukup melalui komunikasi lewat email yang sudah ada di *website*.
 - f. Pertemuan kedua melakukan posttest pertama berupa tes pengetahuan melalui *website*.
 - g. Pertemuan ketiga dilakukan setelah dengan memberikan posttest kedua berupa kuisisioner sikap.
 - h. Melakukan evaluasi, analisis data, dan membuat laporan penelitian
3. Kelompok kontrol
- a. Pertemuan pertama didahului dengan pemberian *Informed consent*, kuisisioner sikap dan pretest tanpa di berikan penyuluhan terlebih dahulu.
 - b. Pertemuan kedua di berikan post tes tanpa di berikan penyuluhan terlebih dahulu.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 9. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan simpulan, maka data yang diperoleh perlu diuji normalitas dan homogenitasnya.

3.9.1 Uji Normalitas

Sebelum dilaksanakan pengujian untuk memperoleh simpulan, data yang diperoleh harus diuji normalitasnya. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogorov - Smirnov*.⁴⁵

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogeny, sedangkan populasi-populasi dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen.

Uji homogenitas varians untuk kedua kelompok digunakan *Levene Statistic*.⁴⁵

3.9.3 Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh pendekatan *blended learning* terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMA Negeri 9 Semarang tentang IMS

Data perbedaan pengetahuan dan sikap responden dari hasil *pretest-posttest* masing-masing kelompok dianalisis menggunakan *Paired t-test* jika data berdistribusi normal sedangkan jika data terbukti tidak berdistribusi

normal, data dianalisis menggunakan *Wilcoxon test*. Data pengetahuan dan sikap responden dari hasil *pretest* dan *posttest* antar kelompok dianalisis menggunakan uji *One Way ANOVA* jika data berdistribusi normal sedangkan jika data terbukti tidak berdistribusi normal, data dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Data selisih pengetahuan dan sikap responden dari hasil *pretest-posttest* antar kelompok dianalisis menggunakan uji *One Way ANOVA* yang jika hasilnya bermakna dilanjutkan dengan *Post Hoc test* jika data berdistribusi normal sedangkan jika data terbukti tidak berdistribusi normal, data dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis* yang jika hasilnya bermakna dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.³⁹

3.10 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan protokol penelitian dimintakan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK UNDIP) / RSUP Dr. Kariadi. Calon subjek penelitian diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan, manfaat penelitian. Subjek yang bersedia ikut serta dalam penelitian diminta untuk menandatangani informed consent. Subjek berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun. Subjek juga berhak untuk keluar penelitian sesuai dengan keinginan.

Biaya penelitian ditanggung oleh peneliti. Subjek penelitian diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 6. Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan
----	----------------	-------

